

**PENYULUHAN PERAN ANGGOTA ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN UNTUK MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG
BERKUALITAS PADA POSYANDU ANGGREK 4 - DEPOK**

Fathan Arif, S.E., M.M.¹, Abdul Azis, S.E., M.M.², Laila Listiani Putri, S.E., M.M.³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang

dosen02154@unpam.ac.id, dosen02241@unpam.ac.id, dosen02605@unpam.ac.id

Article History:

Received: January 30th, 2025

Revised: -

Published: -

The aim of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharmas of Higher Education. Apart from that, through this Community Service activity, the existence of universities is expected to make a major contribution to the development and application of science in society. The method used in this Community Service is that the implementation team visited Posyandu Anggrek 4 – Depok, Jalan Surgan – Sawangan, Depok City and provided training from 24 – 27 October 2024. This training aims to ensure that the millennial generation, who are mostly teenagers, understand the importance of their role. millennial generation in financial management in creating quality resources during the pandemic. To achieve bigger financial goals and be able to apply financial planning in one's life from now on, especially as a provision for facing economic difficulties such as during the current pandemic. In this case, it shows progress, increasing growth, evolution of various possibilities, developing or improving something. cThe result of this Community Service activity is an increase in the knowledge and skills of Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Surgan – Sawangan, Depok City, especially in the field of improving health and financial planning, namely training that will provide them with provisions for managing health and finances, both in normal times and during times of economic hardship like now. It is hoped that the knowledge gained from this Community Service activity will be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in the school, campus and community environments.

Keywords: *The Role of
Organizational Members and
Quality Human Resources_____*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tim pelaksana mengunjungi Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Bedahan – Sawangan Kota Depok dan memberikan pelatihan mulai tanggal 24 – 27 Oktober 2024. Pelatihan ini bertujuan agar generasi millennial yang rata-rata masih berusia remaja memahami pentingnya peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas di masa pandemi. Untuk meraih tujuan-tujuan keuangan yang lebih besar dan bisa menerapkan perencanaan keuangan tersebut dalam kehidupannya mulai sekarang, terutama sebagai bekal dalam menghadapi kesulitan ekonomi seperti di masa pandemi saat ini. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Bedahan – Sawangan Kota Depok, khususnya di bidang peningkatan kesehatan dan perencanaan keuangan yaitu pelatihan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola kesehatan dan keuangan, baik di masa normal maupun di masa kesulitan ekonomi seperti sekarang. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat.

Kata Kunci: Peran Anggota Organisasi dan Sumber Daya Manusia Berkualitas

PENDAHULUAN

Kurangnya peran orang tua dan lingkungan dalam masa pertumbuhan remaja, membuat mereka menjalani gaya hidup yang tidak terarah bahkan menyimpang. Gaya hidup seorang remaja saat ini sangat berkaitan erat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan fasilitas teknologi dan informasi yang mereka miliki, mereka bebas mencari dan menentukan gaya hidup yang mereka mau.

Pengelolaan keuangan yang baik dan benar terkadang masih menjadi hal yang sulit difahami oleh Sebagian masyarakat khususnya generasi muda. POSYANDU ANGGREK 4 – DEPOK yang berisi generasi muda dari berbagai kalangan dan latar belakang ekonomi ini juga sangat menyadari akan pentingnya hal tersebut, dimana terkadang apa yang mereka dapat dari pelajaran di sekolah kurang komprehensif dan tidak mendapatkan contoh konkret pada kehidupan sehari-hari.

Dari kondisi tersebut, mereka belajar dan mencari secara otodidak terkait pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan benar serta yang mereka anggap mudah difahami secara komprehensif, hadirnya penyuluhan pengelolaan keuangan sederhana ini tentu menjadi hal yang sangat mereka tunggu dan mereka butuhkan, dimana adanya sharing knowledge dari para ahli dan pengalaman dibidangnya. Antusias ini juga dirasakan dan disambut baik oleh pihak sekolah terutama guru-guru, mereka sangat terbantu untuk membentuk karakter siswa yang kuat dalam hal pengetahuan ekonomi khususnya pengelolaan keuangan yang sederhana, dengan harapan selain dapat menyusun perencanaan keuangan yang baik mereka juga mampu mempraktekan ilmu yang didapat juga menjadi motivasi untuk terus melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Gaya hidup remaja saat ini cenderung konsumtif dan boros. Mereka membeli barang yang diinginkan, bukan barang yang dibutuhkan, karena begitu derasnya pengaruh lingkungan dan iklan produk. Uang saku yang diberikan orang tua selalu habis bahkan kurang untuk memenuhi gaya hidupnya.

Untuk membuka wacana pengetahuan tentang pentingnya peran mereka dalam

peningkatan kesehatan dan pelaksanaan perencanaan keuangan (financial planning) di kalangan remaja, terutama di masa pandemi seperti ini, kami tim pelaksana kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang akan bekerja sama dengan Posyandu Angrek 4 untuk mensosialisasikan hal ini kepada para remaja. Tema yang kami ambil adalah “Penyuluhan Peran Generasi Milenial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di Masa Pandemi.”

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam bagan dibawah ini :



Gambar Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini,

A. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

B. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat di Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Bedahan – Sawangan Kota Depok. yang menitikberatkan pada Sosialisasi penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi Dan Penerapan Sebagai Upaya Pencegahan dan Memutus Penyebaran Virus Covid-19.

D. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar Sosialisasi terhadap penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi guna memutus mata rantai di lingkungan Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Bedahan – Sawangan Kota Depok dan masyarakat sekitarnya.

HASIL

A. Hasil Penyuluhan dan Pembinaan

Kegiatan sosialisasi dan penerapan di Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Bedahan – Sawangan Kota Depok tentang Penyuluhan Peran Anggota Organisasi Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Pada Posyandu Anggrek 4 – Depok yang berjumlah 15 peserta.

Kegiatan penyuluhan dan pembinaa ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan dari pihak Posyandu Anggrek 4 yaitu selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga para anggota Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Bedahan – Sawangan Kota Depok tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi. Respon dari Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Bedahan – Sawangan Kota Depok itu sendiri sangat baik. Terlihat ketika pemateri menanyakan Penerapan dan Sosialisasi Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas ke salah satu anggota Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Bedahan – Sawangan Kota Depok respon yang diberikan cepat menangkap dan dengan mudah menerima pengetahuan dari materi tersebut.

Alhamdulillah kegiatan sosialisasi dan Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi berjalan cukup baik, karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para anggota Posyandu Anggrek 4 – Depok Jalan Bedahan – Sawangan Kota Depok yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam

Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid - 19. Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan dan memelihara kesehatannya.
2. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar dan sekolah.
3. Mengidentifikasi kebiasaan keluarga dan masyarakat yang menghalangi mereka agar selalu memakai masker dan menggunkan hand sanitizer agar memutus upaya penyebaran covid-19 dan selalu berperilaku hidup bersih dan sehat.
4. Merubah pandangan tentang Pemakaian Masker dan Hand sanitizer yan baik dan benar dengan melibatkan berbagai tokoh di masyarakat.
5. Menyediakan informasi tentang Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa pandemi.

B. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif, secara langsung Mendeskripsikan cara Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengelolaan keuangan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sosialisasi dan penerapannya karena hanya memakai waktu yang singkat dan tidak terlalu lama dan juga social distancing.

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan Peran Anggota Organisasi Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Pada Posyandu Anggrek 4 – Depok.



Gambar Ilustrasi 1. Mahasiswa berkontribusi dalam pelaksanaan PkM



Gambar Ilustrasi 2. Peserta Ibu-ibu Posyandu Anggrek 4 Depok



Gambar Ilustrasi 3. Pemberian Materi oleh Dosen Universitas Pamulang



Gambar Ilustrasi 4. Foto Bersama kegiatan PkM Posyandu Angrek 4 Depok

KESIMPULAN

Disini bisa kita ambil kesimpulan bahwasanya pengelolaan keuangan dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan, tidak hanya bagi individu milenial tersebut namun juga secara perlahan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara yang berkualitas.

Hal – hal penting dalam belajar daring dengan melakukan Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Di masa Pandemi baik dilingkungan keluarga dan masyarakat :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan dan memelihara kesehatannya.
2. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik dan Sosialisasi Pemakaian Masker dan Hand Sanitizer baik di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar, sekolah, dan lingkungan kerja.
3. Mengidentifikasi kebiasaan keluarga dan masyarakat yang menghalangi mereka dalam mempraktikkan pemakaian masker dan hand sanitizer yang baik dan benar.
4. Merubah pandangan tentang peningkatan kesehatan yang baik dan benar dengan melibatkan berbagai tokoh di masyarakat.
5. Menyediakan informasi tentang Penyuluhan Peran Generasi Millennial Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dimasa Pandemi dengan tepat.

PENGAKUAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Dengan pengajaran doa sehari-hari kami lakukan, semoga kami selalu mendapatkan bimbingan dan kemudahan dalam menjalani setiap aktivitas. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses ini. Terutama kepada Ketua RW, Para Bapak/Ibu Dosen, Ibu-ibu posyandu dan Mahasiswa Universitas Pamulang yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Semoga usaha ini membawa manfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Posyandu Angrek 4 Kota Depok..

DAFTAR REFERENSI

- Gitman, Lawrence, J.(2015). Principles of Manajerial Finance. International Edition, 10th edition, Pearson Education, Baston.
- Ida Kurnia Putri. (2016). Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Yogyakarta. JIE Lariba Vol. 2 (1) 2016.
- Ibrahim, A. M. (2020, April 26). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Pemerintah Indonesia. Diambil 2 Juni 2020, dari <https://sukabumiupdate.com/website:https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/68505-DampakCovid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia>.
- Ismail, Gopar. Perencanaan Keuangan Keluarga. OJK.
- Ridwan, M. (2015). The Handbook of Family Financial Planning. Febi UIN-SU Press. Medan.
- Subiaktono. (2013). Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. Jurnal Dinamika Manajemen, 4 (2) 2013, 149-160. <https://jdm.unnes.ac.id>
- Putra, Yanuar Surya. (2016). “Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi”. Jurnal Among Makarti. 9(18), 124-134.
- Subandowo. M. Peradan dan Produktivitas dalam perspektif bonus demografi serta generasi x dan y. Sosiohumanika. Vol 10. November 2017
- 111111111qqSuryadi, Bambang. (2015). “Generasi Y: Karakteristik, Masalah, dan Peran Konselor”. Makalah disajikan dalam acara Seminar dan Workshop Internasional.